



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH



KELAS
X



**CIRI-CIRI HISTORIOGRAFI TRADISIONAL,
KOLONIAL DAN MODERN**

SEJARAH KELAS X

PENYUSUN

HASNAWATI T., S.Pd

SMA Negeri 3 Takalar, Sulawesi Selatan

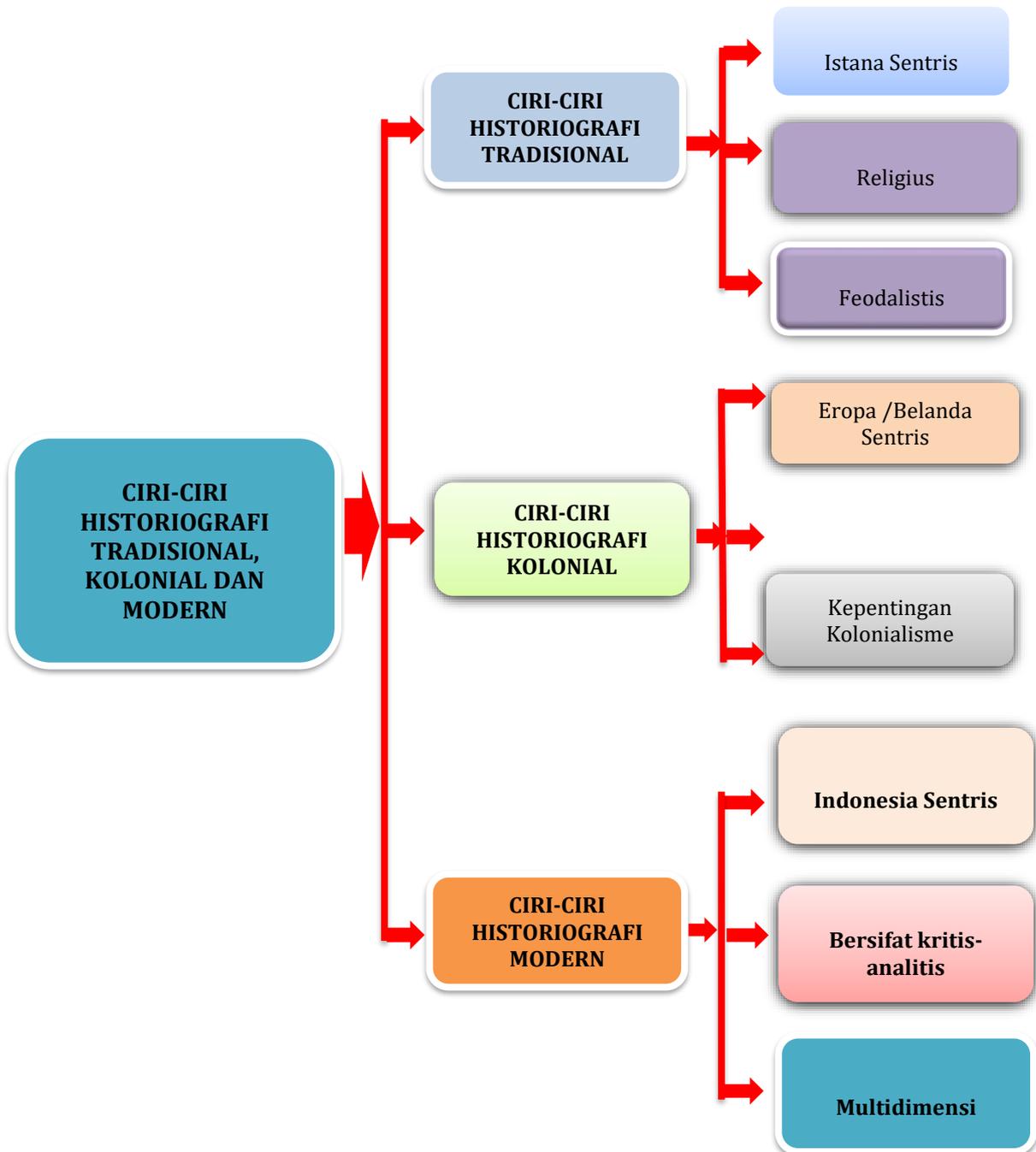
DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM	iv
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	3
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	4
CIRI-CIRI HISTORIOGRAFI TRADISIONAL.....	4
A. Tujuan Pembelajaran	4
B. Uraian Materi	4
C. Rangkuman	8
D. Latihan Soal	8
E. Penilaian Diri	11
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	12
CIRI-CIRI HISTORIOGRAFI KOLONIAL DAN MODERN	12
A. Tujuan Pembelajaran	12
B. Uraian Materi	13
C. Rangkuman	16
D. Penugasan Mandiri.....	17
E. Latihan Soal	18
F. Penilaian Diri	21
EVALUASI.....	22
DAFTAR PUSTAKA	25

GLOSARIUM

Belanda sentris	: menyangkut kehidupan orang-orang Belanda
Eropa sentris	: menyangkut kehidupan orang-orang Eropa
Feodalistis-aristokratis	: menyangkut kehidupan bangsawan/penguasa
Historiografi	: Semua karya sejarah yang telah melewati tahapan penelitian
Historiografi Kolonial	: Penulisan atau karya sejarah pada penjajahan Belanda di Indonesia
Historiografi Tradisional	: Penulisan atau karya sejarah pada masa Hindu-Budha sampai perkembangan Islam
Historiografi Modern	: Penulisan atau karya sejarah pada masa Indonesia merdeka sampai sekarang
Historiografi Tradisional	: Penulisan atau karya sejarah pada masa Hindu-Budha sampai perkembangan Islam
Indonesia-sentris	: berfokus pada orang dan kepentingan Indonesia
Istana- sentris	: menyangkut kehidupan istana
Kritis analitis	: berpikir secara kritis
Mahabharata	: cerita/kisah kepahlawanan dari <u>India</u> yang Secara tradisional ditulis oleh Begawan <u>Byasa</u> atau Vyasa. Menceritakan tentang perang Pandawa dan Kurawa
Multidimensional	: berbagai dimensi / aspek
Pararaton	: Kitab sastra masa Hindu Budha yang ditulis oleh Mpu Prapanca Isinya adalah sejarah raja-raja Singhasari dan Majapahit di Jawa Timur
Ramayana	: cerita/kisah kepahlawanan dari India yang digubah oleh Walmiki (Valmiki) atau Balmiki dari cerita Dewi Sita adalah Mahabharata.
Regio-sentris	: berpusat pada tempat raja berkedudukan
Religius magis	: kepercayaan yang berkaitan dengan hal-hal gaib

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

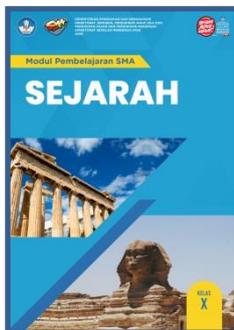
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: X Peminatan IPS
Alokasi Waktu	: 6 X 45 Menit (2 Pertemuan)
Judul Modul	: Ciri-ciri Historiografi Tradisional, Kolonial dan Modern

B. Kompetensi Dasar

- 3.8. Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern.
- 4.8 Menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

C. Deskripsi Singkat Materi

Masih ingat semboyan Soekarno yang terkenal?? **“Jangan Sekali-kali Melupakan Sejarah”** disingkat JASMERAH !! Semboyan tersebut mengisyaratkan betapa pentingnya kita belajar dari sejarah. Sejarah membawa kita menelusuri pengalaman masa lalu, untuk kemudian dijadikan sebagai guru dalam kehidupan. Nah, kali ini kita akan belajar tentang Historiografi melalui modul.



Modul ini membahas tentang Ciri-ciri Historiografi Tradisional, Kolonial dan Modern yang terbagi dalam dua kegiatan belajar, yaitu:

- 1) Ciri-ciri Historiografi Tradisional
- 2) Ciri-ciri Historiografi Kolonial dan Modern.

Dalam kegiatan pembelajaran pertama, kita akan menelusuri ciri-ciri historiografi tradisional, yakni historiografi pada masa perkembangan kerajaan baik pada masa Hindu-Budha maupun pada masa Islam. Historiografi pada masa tradisional ini memiliki ciri-ciri tersendiri yang umumnya memberi gambaran ke kita bagaimana Indonesia di masa kerajaan

Pembelajaran kedua membahas tentang ciri-ciri historiografi kolonial dan modern, yakni penulisan sejarah pada masa penjajahan kolonial Belanda. Karya-karya historiografi kolonial diwarnai dengan hasil karya orang-orang Eropa, terutama orang Belanda. Hasil karya historiografi yang dihasilkan orang-orang Indonesia mulai berkembang setelah kemerdekaan, inilah yang disebut historiografi modern (Nasional)

Dalam setiap karya historiografi, kita akan mendapatkan gambaran tentang perjalanan sejarah Bangsa Indonesia. Sejarah merupakan akumulasi pengalaman hidup Bangsa Indonesia. Dan hal ini penting dihayati oleh generasi muda sebagai penerus bangsa. Generasi muda diharapkan mempunyai karakter yang kuat untuk membangun bangsa dan negaranya, dan sejarah menjadi salah satu pembentuk karakter bangsa .

Siap untuk belajar Historiografi? Jika telah siap, baca petunjuk penggunaan modul berikut ini, sebelum melihat uraian materi.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini diperuntukkan bagi kalian yang sedang duduk di Kelas X SMA, khususnya yang kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial. Modul ini dipakai untuk membantu kalian dalam proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah. Masing-masing modul saling berurutan dan menjadi satu kesatuan pemahaman. Penguasaan materi dalam modul ini sangat tergantung pada kesungguhan dan ketelatenan kamu dalam mempelajari dan mengikuti petunjuk dalam modul.

a. Cara Belajar

- Bangun keyakinan diri bahwa kamu telah siap untuk belajar.
- Berdoalah terlebih dahulu sesuai agama dan keyakinan kamu dan sekarang yakin kalau kamu siap untuk belajar.
- Baca dan pahami deskripsi isi dan tujuan pembelajaran, agar kamu dapat mengetahui apa yang harus dipelajari, tindakan apa yang akan dilakukan dalam modul serta tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran modul.
- Bacalah uraian materi secara seksama.
- Tandai dan catat materi yang belum/kurang dipahami.
- Diskusikan materi-materi yang belum dipahami dengan teman, pendidik, dan/atau orang yang dianggap ahli dalam bidang ini melalui chat, e-mail, forum diskusi atau bertanya secara langsung
- Kamu juga dapat mempelajari materi yang relevan melalui sumber atau media lainnya yang tersedia seperti video, buku, ppt, dan gambar. Media yang lebih beragam akan lebih memudahkan mempelajari materi/isi yang diuraikan.
- Kerjakan soal yang ada di tugas, latihan dan evaluasi secara mandiri dalam modul untuk mengukur tingkat penguasaan materi sebagai hasil pembelajaran. Jika hasilnya belum memuaskan jangan putus asa, cobalah lebih giat lagi belajar.

2. Pengukuran Kemampuan Belajar

Jawablah/kerjakanlah soal-soal dalam modul (Tugas, Latihan dan Evaluasi) secara mandiri. Periksa jawaban kamu dengan kunci jawaban yang disediakan. Cara menentukan nilai adalah :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria tingkat penguasaan yang dicapai disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal sekolah/mata pelajaran di sekolah. Jika KKM kamu misalnya 70, berarti kriteria pencapaiannya sebagai berikut :

- 90 – 100 = baik sekali
 80 – 89 = baik
 70 - 79 = cukup
 < 69% = kurang

Jika kamu mencapai tingkat penguasaan 70 atau lebih, maka berarti Selamat !! kamu telah menguasai materi di KD ini. Tetapi jika nilai kamu 69 ke bawah, berarti kamu harus mengulang mempelajari modul terutama pada bagian yang belum dikuasai. Selamat belajar !

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Ciri – Ciri Historiografi Tradisional

Kedua : Ciri – Ciri Historiografi Kolonial dan Modern

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 CIRI-CIRI HISTORIOGRAFI TRADISIONAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kamu dapat menjelaskan pengertian historiografi, menentukan perkembangan historiografi Indonesia berdasarkan waktu perkembangannya, menguraikan ciri-ciri historiografi tradisional dan menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi tradisional dalam bentuk tulisan atau media lain.

B. Uraian Materi

Sebelum kita melihat uraian tentang ciri-ciri historiografi tradisional, mari kita memahami dulu apa sih yang dimaksud dengan historiografi?

1. Pengertian dan Perkembangan Historiografi

a. Pengertian Historiografi

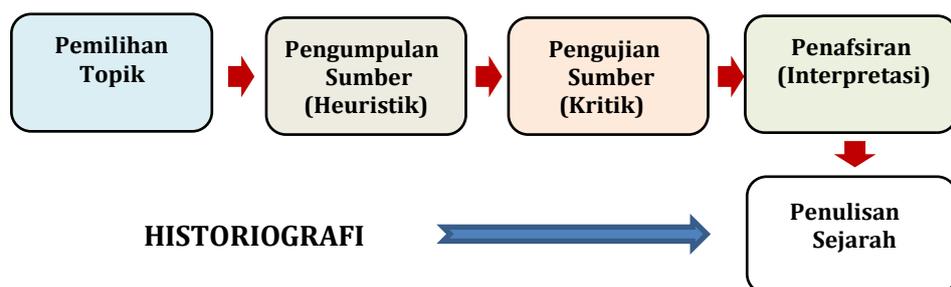
Menurut Kuntowijoyo, sejarah adalah rekonstruksi masa lalu. Karena berada di masa lalu, bagaimana kita bisa mengetahui peristiwa atau kejadian yang disebut dengan sejarah? Jawabannya adalah para saksi sejarah menuliskan peristiwa yang dilihat dan dialaminya ke dalam bentuk tulisan.

Penanaman Karakter :

Menghasilkan sebuah karya sejarah dituntut kedisiplinan, kerja keras dan kejujuran para penulis dalam menulis sejarah. Sikap disiplin, kerja keras dan kejujuran menjadi kunci keberhasilan suatu usaha.

Bagaimana tahap lahirnya sebuah tulisan sejarah ? .

Mari melihat kembali langkah-langkah penelitian sejarah :



Pernahkah kamu mendengar/membaca atau mungkin menonton kisah tentang Ken Arok dan Ken Dedes? Kisah ini termuat dalam Kitab Pararaton.

Kitab Pararaton adalah salah satu contoh **historiografi**. Apa itu historiografi? mari menyimak uraian materi berikut.

1) Pengertian historiografi menurut etimologi (Bahasa)

Dalam bahasa Sansekerta, historiografi merupakan gabungan dua kata yaitu *history* yang berarti sejarah dan *grafi* yang berarti deskripsi atau penulisan. Jadi historiografi berarti deskripsi (penulisan) sejarah.

Dalam bahasa Yunani, historiografi terdiri atas *historia* yang artinya menyelidiki tentang gejala alam fisik, dan *grafein* yang bermakna sebuah gambaran, tulisan atau uraian.

2) Pengertian historiografi menurut terminologi (istilah)

Beberapa ahli yang memberikan pendapatnya tentang pengertian historiografi antara lain adalah :

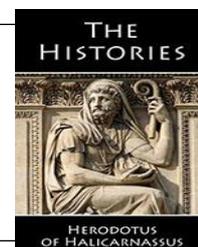
- Louis Gottschalk; historiografi merupakan suatu bentuk publikasi, baik itu dalam bentuk lisan maupun juga tulisan mengenai peristiwa kejadian atau kombinasi peristiwa-peristiwa di masa lampau.
- Kuntowijoyo; historiografi adalah tahap menuliskan kembali suatu peristiwa sejarah sebagai sebuah bentuk catatan sejarah.
- Prof. Dr. Ismaun, M.Pd: Historiografi berarti lukisan sejarah, gambaran sejarah tentang peristiwa yang terjadi pada masalah yang disebut sejarah.
- Soejatmoko; Historiografi atau penulisan sejarah dalam ilmu sejarah merupakan titik puncak dari kegiatan penelitian oleh sejarawan. Dalam metodologi sejarah, historiografi merupakan bagian terakhirnya. Langkah terakhir, tetapi langkah tersebut adalah langkah terberat.
- Abdurahaman Hamid dan Muhammad Saleh Majid; Historiografi adalah berbagai pernyataan mengenai masa silam yang telah disintesis dan selanjutnya ditulis dalam kisah sejarah

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa historiografi adalah cara untuk merekonstruksi suatu gambaran masa lampau berdasarkan data yang telah diperoleh yang didahului dengan penelitian. Historiografi adalah sebuah tahapan terakhir dalam sebuah metodologi penelitian sejarah yang dilakukan oleh seorang sejarawan. Hasil penelitiannya menghasilkan sebuah karya sejarah dapat berupa buku, film, diorama, dan lainnya. Karya sejarah inilah yang disebut **Historiografi**

Nah demikian pemaparan tentang pengertian historiografi. Gimana, sudah pahamkan apa itu historiografi? Sekarang, mari menyimak tentang perkembangan dan pengelompokan historiografi.

b. Perkembangan Historiografi

Tulisan yang dianggap sebagai tonggak awal penulisan sejarah adalah karya Herodotus (484–425 SM) yang berjudul *Historia* yang ditulis pada tahun 440 SM. *Historia* isinya berupa catatan tradisi kuno, politik, kewilayahan, dan bentrokan antar kelompok masyarakat di negeri-negeri seputar Asia Barat, Afrika Utara, dan Yunani pada waktu itu

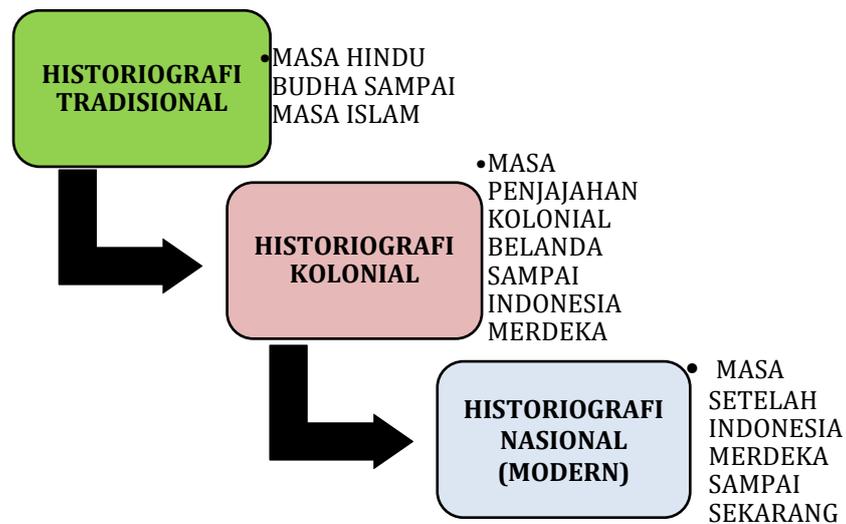


Gambar Buku Historia

Sumber : <http://gg.gg/Biography-Online>

Penulisan sejarah telah dimulai sejak ribuan tahun yang lalu. Dari waktu ke waktu terus mengalami perkembangan. Dari tulisan yang sederhana hingga yang kompleks seperti sekarang ini, dari yang mitos hingga yang kritis.

Bagaimana perkembangan historiografi di Indonesia? Mari kita lihat bagan berikut :



Historiografi di Indonesia diawali dari masa aksara, yakni ketika Indonesia telah mengenal tulisan. Karya –karya awal historiografi Indonesia berupa prasasti. Historiografi Indonesia dalam bentuk tulisan dimulai oleh Mpu Prapanca yang menulis kitab *Negarakertagama*.

Historiografi tradisonal dianggap berakhir dengan hadirnya buku yang berjudul *Cristische Beschouwing Van Sadjarah Van Banten* (Sejarah Banten) yang disusun tahun 1662-1663 dalam bentuk tembang macapat, kemudian menjadi obyek penelitian Hoesein Djajadiningrat dan disusun sebagai disertasi doktor dalam bidang Bahasa dan Sastra Nusantara pada Universitas Leiden tahun 1913. Buku ini dianggap telah mulai kritis dan didasari fakta yang ada. Meski ada juga yang menganggap buku tersebut lebih condong untuk kepentingan penjajah Belanda.

Historiografi kolonial berakhir setelah Indonesia merdeka. Waktu yang dianggap sebagai titik tolak historiografi modern Indonesia adalah dimulai sekitar tahun 1957, setelah diselenggarakannya Seminar Sejarah Nasional Indonesia Pertama di Yogyakarta.

Bagaimana karakteristik historiografi dari maa ke masa? Mari kita menyimak uraian materi lebih lanjut.

2. Ciri-ciri Historiografi Tradisional

Banyak ahli yang sepakat bahwa penulisan sejarah masa tradisional lebih merupakan ekspresi budaya daripada usaha untuk merekam sejarah. Artinya, penulisan sejarah pada masa ini tidak ditujukan untuk mendapatkan kebenaran sejarah melalui pembuktian fakta-fakta, melainkan diperoleh melalui pengakuan dan untuk diabadikan kepada penguasa. Oleh karena itu, historiografi tradisional tercipta unsur-unsur sastra yang menghasilkan karya mitologi dan imajinatif.

Ciri-ciri historiografi tradisional adalah :

- Istana sentris, artinya karya sejarah hanya dipusatkan pada kehidupan raja atau keluarga raja (keluarga istana), dan tidak mengangkat kehidupan masyarakat jelata (masyarakat umum).
- Religius magis, artinya dihubungkan dengan kepercayaan dan hal-hal yang gaib. Seorang raja dianggap sebagai wujud penjelmaan Dewa atau Tuhan,

sehingga dianggap memiliki kekuatan magis atau gaib. Hal ini dimaksudkan agar rakyat menjadi patuh, takut dan taat pada segala perintah raja.

- c. Bersifat feodalistis-aristokratis, artinya yang dibicarakan hanyalah kehidupan kaum bangsawan feodal, tidak ada sifat kerakyatannya dan tidak memuat riwayat kehidupan rakyat, tidak membicarakan segi sosial dan ekonomi dari kehidupan rakyat
- d. Tidak begitu membedakan hal-hal yang khayal dan hal-hal yang nyata.
- e. Bersifat regio-sentris atau kedaerahan (enocentrisme), artinya historiografi tradisional banyak menekankan pada budaya dan suku bangsa di kerajaan tersebut.
- f. Dalam penguraiannya banyak terjadi kesalahan-kesalahan, misalnya berkaitan waktu dan kaitannya dengan fakta sejarah, penggunaan kosa kata penggunaan nama dll.

Penulisan Sejarah yang bercorak tradisional di Indonesia dimulai sejak masa kerajaan Hindu-Budha sampai masa perkembangan kerajaan- kerajaan Islam. Karya historiografi umumnya berupa prasasti, dan naskah-naskah kuno (babad dan hikayat) yang bertujuan supaya generasi penerus dapat mengetahui peristiwa di masa lalu terutama di zaman kerajaan saat seorang raja memerintah suatu kerajaan.

Prasasti biasanya berkaitan dengan ritual di suatu kerajaan, atau sebagai tanda peringatan sebuah momen peristiwa pada suatu kerajaan. Contohnya adalah Prasasti Yupa, Prasasti Ciareteun, Prasasti Kedukan Bukit, dll.

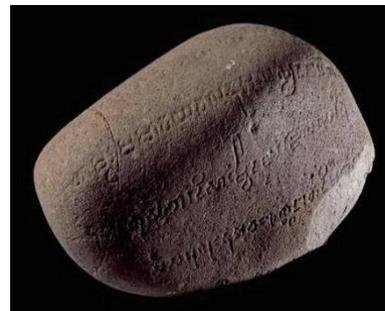
Babad merupakan nama yang digunakan di buku cerita sejarah atau kronik dalam tradisi penulisan sejarah suku bangsa. Biasanya penulis babad merupakan seorang pujangga keraton. Babad berisi unsur irasional, cerita bercampur mitos yang kadang-kadang dipenuhi dengan kiasan dan isyarat. Babad banyak menceritakan tentang sejarah kerajaan-kerajaan, pahlawan-pahlawan atau kejadian-kejadian tertentu. Babad berkembang pada masa Hindu-Budha dan Islam.

Contoh karya tulisan historiografi masa Hindu-Budha adalah Babad Tanah Jawa, Babad Parahiangan, Kitab Pararaton, Babad Tanah Pasundan, Babad Sriwijaya, Kitab Negarakertagama, Babad Galuh, Kitab Ramayana, Mahabharata, dll.



Prasasti Kedukan Bukit, berangka tahun 682 ini merupakan proklamasi pembentukan Kerajaan Sriwijaya.

Sumber : <http://gg.gg/jelajahwaktu>



Selain babad, pada masa Islam juga berkembang hikayat. Hikayat merupakan kesusastraan Melayu yang keseluruhan ceritanya didominasi oleh karya-karya yang bernuansa Islam. Hikayat memiliki dua arti dalam sastra Indonesia. Hikayat berarti cerita rekaan yang berbentuk prosa cerita yang panjang. Sedangkan dalam sastra Melayu, hikayat berarti sifat dari sastra lama yang sebagian besar mengisahkan mengenai kehebatan serta kepahlawanan tokoh tokoh besar.

Pada masa Islam, karya historiografi sudah mulai mengenal kronologi, yakni menempatkan fakta peristiwa sejarah menurut urutan waktu kejadian, meskipun belum sepenuhnya diterapkan. Seperti halnya masa Hindu Budha, historiografi masa Islam masih sangat terlihat unsur mitos dan menekankan pada unsur kedaerahan.

Contoh karya historiografi masa Islam adalah Hikayat Raja-Raja Pasai, Hikayat Aceh, Babad Demak, dan Babad Giyanti.

Berdasarkan ciri-cirinya, Historiografi memiliki kelebihan dan kekurangan, yakni **Kelebihan:**

- Penulisan bertujuan untuk meninggikan dan menghormati kedudukan raja, sehingga raja tetap dihormati, dipatuhi, dan dijunjung tinggi oleh rakyatnya.
- Raja dianggap sebagai keturunan dewa dan penjelmaan dewa, sehingga memunculkan anggapan bahwa setiap perkataan raja adalah benar (sabda), sehingga segala perintah raja ditaati dan dituruti oleh rakyat.

Kekurangan:

- Dari isi penulisannya, raja dianggap memiliki kekuatan gaib (sakti).
- Penulisan selalu dihubungkan dengan hal-hal gaib dan kepercayaan.
- Penulisan hanya membahas tentang kehidupan bangsawan, sementara kehidupan rakyat sama sekali tidak dibahas.

C. Rangkuman

1. Historiografi adalah deskripsi /penulisan atau karya sejarah yang telah melalui tahapan penelitian sejarah.
2. Perkembangan historiografi Indonesia dimulai sejak masa Hindu Budha (historiografi tradisonal), kemudian berkembang ke masa kolonial Belanda (historiografi kolonial), dan setelah Indonesia merdeka beralih ke historiografi nasional (modern).
3. Historiografi tradisional memiliki ciri-ciri antara lain; istana sentris, religius magis, feodalisme dan regio sentris.



“Ikhlaslah belajar, Bahkan yang paling berilmu dan bijak di antara kita masih rajin belajar” – Mario Teguh

D. Latihan Soal

Kerjakan soal-soal berikut dengan tepat !

1. Historiografi dalam bahasa Sansekerta adalah *history* yang berarti sejarah dan *grafi* yang berarti ...
 - A. sumber sejarah
 - B. kisah sejarah

- C. bukti sejarah
 - D. deskripsi sejarah
 - E. peristiwa sejarah
2. Historiografi merupakan suatu bentuk publikasi, baik itu dalam bentuk lisan maupun juga tulisan mengenai peristiwa kejadian atau kombinasi peristiwa-peristiwa di masa lampau. Pendapat ini dikemukakan oleh
- A. Louis Gottschalk
 - B. Kuntowijoyo
 - C. Prof. Dr. Ismaun, M.Pd
 - D. Soejatmoko
 - E. Abdurrahman Hamid
3. Urutan perkembangan historiografi Indonesia, adalah
- A. historiografi tradisional, modern, kolonial
 - B. historiografi kolonial, modern, tradisional
 - C. historiografi kolonial, tradisional, modern
 - D. historiografi tradisional, kolonial, modern
 - E. historiografi modern, tradisional, kolonial
4. Historiografi tradisional mulai berkembang pada masa
- A. Hindu Budha
 - B. penjajahan Belanda
 - C. kemerdekaan
 - D. kolonial
 - E. modern
5. Perbedaan waktu perkembangan historiografi kolonial dan historiografi modern adalah

	Historiografi Kolonial	Historiografi Modern
A	Masa Hindu- Budha	Masa Penjajahan Belanda
B	Masa setelah Kemerdekaan	Masa Hindu- Budha
C	Masa penjajahan Belanda	Masa setelah kemerdekaan
D	Masa setelah kemerdekaan	Masa penjajahan Belanda
E	Masa Penjajahan Belanda	Masa Hindu-Budha

6. Karya historiografi berupa tulisan yang menjadi tanda dimulainya historiografi tradisional adalah....
- A. Kitab Pararaton
 - B. Babad Tanah Jawa
 - C. Kitab Negarakertagama
 - D. Kitab Ramayana
 - E. Babad Sriwijaya
7. Karya historiografi tradisional yang keseluruhan ceritanya didominasi unsur Islam adalah
- A. babad
 - B. prasasti
 - C. hikayat
 - D. kronik
 - E. naskah

8. Perhatikan karya historiografi berikut ini !

- 1) Hikayat Raja-Raja Pasai
- 2) Kitab Negarakertagama
- 3) Prasasti Kedukan Bukit
- 4) Babad Demak
- 5) Babad Tanah Jawa

Karya historiografi tradisional pada masa Hindu-Budha ditunjukkan pada angka...

- A. 1), 2) dan 3)
- B. 1), 2) dan 5)
- C. 2), 3) dan 5)
- D. 2), 4) dan 5)
- E. 3), 4) dan 5)

9. Perhatikan pernyataan berikut !

- 1) Mengandung hal-hal yang gaib
- 2) Bersifat Indonesia sentris
- 3) Feodalistis-Aristokratis
- 4) Bersifat fakta dan kritis
- 5) Berpusat pada kehidupan raja dan istana

Ciri historiografi tradisional ditunjukkan pada angka

- A. 1), 2) dan 3)
- B. 1), 3) dan 5)
- C. 2), 3) dan 4)
- D. 2), 4) dan 5)
- E. 3), 4) dan 5)

10. Salah satu kelebihan historiografi tradisional adalah

- A. penulisan bertujuan menghormati kedudukan raja
- B. dari isi penulisan, raja dianggap memiliki kekuatan gaib (sakti).
- C. penulisan karya membahas kehidupan bangsawan
- D. kehidupan rakyat jelata tidak dijadikan bahan tulisan
- E. selalu dihubungkan dengan hal-hal gaib dan mistis

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

Kunci Jawaban Latihan Soal

NO	KUNCI	PEMBAHASAN	SKOR
1.	D. deskripsi sejarah	Grafi dalam bahasa Sansekerta berarti deksripsi atau penulisan sejarah	1

2.	A. Louis Gottschalk	Menurut Louis Gottschalk, historiografi adalah suatu bentuk publikasi, baik itu dalam bentuk lisan maupun juga tulisan mengenai peristiwa kejadian atau kombinasi peristiwa-peristiwa di masa lampau	1
3	D. historiografi tradisional, kolonial, modern	Urutan perkembangan historiografi Indonesia adalah : historiografi tradisional → historiografi kolonial → historiografi modern	1
4	A. Hindu Budha	Historiografi tradisional dimulai pada masa mulainya aksara di Indonesia, yakni pada masa Hindu Budha sampai masa perkembangan Islam	1
5	C. Penjajahan Belanda /Masa setelah kemerdekaan	Historiografi kolonial dimulai pada masa penjajahan Belanda di Indonesia, sedangkan historiografi modern dimulai setelah Indonesia merdeka	1
6	C. Kitab Negarakertagama	Historiografi Indonesia dalam bentuk tulisan dimulai oleh Mpu Prapanca yang menulis kitab Negarakertagama	1
7	C. hikayat	Hikayat merupakan kesusastraan Melayu yang keseluruhan ceritanya didominasi oleh karya-karya yang bernuansa Islam.	1
8	B. 1), 2), dan 5)	Karya historiografi tradisional pada masa Hindu-Budha adalah prasasti, Kitab Pararaton, Babad Tanah Pasundan, Babad Sriwijaya, Kitab Negarakertagama, Babad Galuh, Kitab Ramayana, Mahabharata	1
9	B. 1), 3) dan 5)	Ciri-ciri historiografi tradisional adalah : - Istana sentris : Berpusat pada kehidupan raja dan istana - Religius magis (mengandung hal-hal gaib) - Feodalistis-asitorkratis : menyangkut kehidupan bangsawan feodal.	1
10	A. penulisan bertujuan menghormati kedudukan raja	Historiografi tradisional bertujuan untuk meninggikan dan menghormati derajat raja, sehingga raja tetap dihormati, dipatuhi, dan dijunjung tinggi oleh rakyatnya	1
JUMLAH SKOR MAKSIMAL			10

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{10} \times 100$$

E. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi sebenarnya sebagai bahan evaluasi pencapaian kamu dalam belajar!

No	Materi	Jawaban/Pernyataan
----	--------	--------------------

		Sangat Paham	Paham	Tidak paham
1.	Pengertian Historiografi secara etimologi (Bahasa)			
2	Pengertian historiografi menurut terminologi atau istilah			
3	Urutan perkembangan historiografi			
4	Pengertian historiografi tradisional			
5	Ciri-ciri historiografi tradisional			
6	Contoh hasil karya historiografi tradisional			

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 CIRI-CIRI HISTORIOGRAFI KOLONIAL DAN MODERN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini kamu diharapkan dapat menjelaskan ciri-ciri historiografi kolonial dan modern, serta menyajikan hasil kajian ciri-ciri historiografi kolonial dan modern dalam bentuk tulisan atau media lain.

B. Uraian Materi

a. Historiografi Kolonial



Gambar Ilustrasi suasana kolonial Belanda

Sumber : <http://gg.gg/freedomsiana>

Setelah sebelumnya belajar tentang historiografi tradisional, kali ini kita akan belajar tentang historiografi kolonial dan modern. Mendengar kata kolonial, kamu pasti teringat dengan penjajahan Belanda kan? Ya... Historiografi kolonial adalah historiografi yang ditulis pada saat pemerintahan kolonial Belanda, yakni sejak zaman VOC (sampai ketika pemerintahan Hindia Belanda berakhir dan takluk kepada Jepang di tahun 1942). Penulisnya umumnya orang-orang Belanda atau Eropa.

Fokus utama historiografi kolonial adalah kehidupan warga Belanda di Indonesia (Hindia Belanda, sebutan Indonesia masa penjajahan Belanda) misalnya aktivitas-aktivitas warga Belanda, pemerintahan kolonial, pegawai kompeni dan kegiatan para gubernur jenderal dalam menjalankan tugasnya di Hindia Belanda.

Karena fokusnya adalah kepentingan Belanda, maka tulisan sejarah disusun menurut penafsiran dan pandangan Belanda. Banyak penulisan tentang perlawanan rakyat Indonesia terhadap Belanda berlawanan dengan kenyataan yang sebenarnya. Contohnya tentang Pangeran Diponegoro, yang dalam Sejarah Indonesia dikenal sebagai tokoh pahlawan dan perlawanannya terhadap Belanda adalah untuk menegakkan keadilan dan kebenaran serta dilandasi rasa cinta tanah air. Tapi dalam tulisan Belanda, Pangeran Diponegoro adalah seorang yang kejam dan pemberontak karena menentang pemerintah Belanda.

1) Ciri-ciri Historiografi Kolonial

Ciri-ciri historiografi kolonial adalah sebagai berikut:

- a) Merupakan sejarah orang Belanda di Hindia Timur (Indonesia)
- b) Sumber yang digunakan yaitu sumber dari pemerintah Belanda baik di negaranya maupun daerah jajahannya

- c) Bersifat diskriminatif (membedakan), artinya bangsa Belanda yang serba mulia dan terhormat, orang-orang pribumi (Indonesia) diabaikan dan hanya dianggap sebagai alat untuk kepentingan Belanda.
- d) Bersifat Eropa-sentris dan fokusnya ke Belanda-sentris, artinya yang diuraikan atau dibentangkan secara panjang lebar adalah aktivitas bangsa Eropa (terutama orang-orang Belanda), pemerintahan kolonial, aktivitas para pegawai kompeni (orang-orang kulit putih).
- e) Menganggap bahwa Hindia Timur (Indonesia) belum memiliki sejarah sebelum kedatangan orang-orang Eropa/Belanda
- f) Bentuk tulisan yaitu berupa laporan-laporan, yakni memori tulisan serah jabatan atau laporan khusus kepada pemerintah pusat di Batavia mengenai kekuasaan dan peluasan wilayah pejabat yang bersangkutan. Biasanya dilengkapi dengan data statistik dan pemetaan gambaran suatu daerah.
- g) Isinya berupa sejarah politik dan tokoh-tokoh besar

Berdasarkan ciri-cirinya, kelebihan dan kekurangan historiografi kolonial adalah:

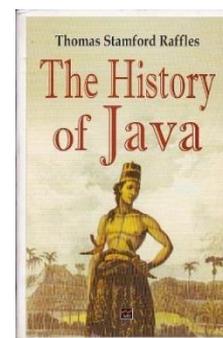
Kelebihan Historiografi Kolonial

- Historiografi kolonial memberikan penguatan proses naturalisasi historiografi Indonesia.
- Kita mendapatkan gambaran fakta dan kejadian-kejadian di Indonesia masa Hindia Belanda, meskipun yang dominan adalah kepentingan Belanda.
- Indonesia diperkaya dengan literatur historiografi yang dihasilkan kolonial Belanda.

Kelemahan Historiografi Kolonial

- Hanya membahas aktivitas kolonial Belanda, sangat sedikit membahas kaum pribumi (orang Indonesia)
- Umumnya isi karya historiografi menyesuaikan dengan penafsiran pihak Belanda, sehingga semua yang mereka lakukan semasa penjajahan Belanda adalah hal benar menurut Belanda.
- Sangat sedikit membahas tentang proses jatuhnya kekuasaan Belanda

2) Karya Historiografi Kolonial



Buku-buku Karya Historiografi Kolonial

Sumber : Dari berbagai sumber

Beberapa contoh karya historiografi kolonial antara lain :

- a) *Reizen* (Catatan Perjalanan) yang ditulis mulai tahun 1600-an oleh Nicolaus de Graff
- b) *Geschiedenis van Nederlands-Indie* (Sejarah Hindia Belanda), terdiri dari 6 jilid yang diterbitkan secara bertahap pada tahun 1938, 1939, dan 1940. Editor utama dari buku ini adalah Dr. F.W. Stapel

- c) *Schets eener Economische Geschiedenis van Nederlands-Indie* (Kondisi Ekonomi Hindia Belanda) karya G. Gonggrijp
- d) *Geschiedenis van den Indischen Archipel* (Sejarah kepulauan Hindia) karya B.H.M. Vlekke
- e) *Geschiedenis van Indonesie* (Sejarah Indonesia) karya H. J. de Graaf.
- f) *History of Java* (Sejarah Jawa (1817) karya Thomas S. Raffles

Historiografi Nasional (Modern)



Gambar Buku Sekitar Perang Kemerdekaan adalah salah satu contoh karya historiografi modern, ditulis oleh Jenderal Besar A.H. Nasution

Sumber : <http://gg.gg/picuki-com>

Penulisan sejarah pada masa ini ditandai dengan adanya peranan Indonesia sebagai pemeran dan pelaku utama dalam Historiografi (Indonesia-sentris). Artinya, sejarah Indonesia ditulis berdasarkan pengalaman dan sudut pandang orang Indonesia sendiri, bukan lagi berdasarkan pandangan kolonial atau penguasa semata. Seminar Nasional Sejarah I tahun 1957 di Yogyakarta dianggap sebagai kebangkitan penulisan sejarah nasional Indonesia. Dalam seminar itu dibahas tentang dorongan untuk menulis sejarah yang berorientasi Indonesia.

Penulisan karya historiografi modern ditandai dengan metode kritis serta kaidah-kaidah ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Historiografi nasional juga menggunakan berbagai disiplin ilmu (multi-dimensional) serta sumber-sumber sejarah yang lebih lengkap. Selain itu, bahan tulisan sejarah bukan lagi hanya mengisahkan para raja dan orang besar lainnya, melainkan juga rakyat kecil dan orang kebanyakan yang juga berperan dalam kisah sejarah secara keseluruhan.

1) Ciri-ciri Historiografi Modern

- a) Sudut pandang Indonesia sentris, yakni berpusat pada kehidupan masyarakat Indonesia
- b) Bersifat kritis analitis dengan menggunakan pendekatan multidimensional.
- c) Hasil penulisan merupakan perbandingan dari berbagai sumber baik itu sumber kolonial maupun sumber lokal.
- d) Penulisnya adalah orang-orang akademisi/kritis dalam bidang bahasa, kesusastraan dan kepurbakalaan.
- e) Tidak hanya mengangkat sejarah orang-orang besar dan negara saja, tetapi lebih pada kemanusiaannya, yaitu kebudayaan.
- f) Cara pandang yang digunakan dalam melihat peristiwa tidak lagi dari satu sisi melainkan memandang suatu peristiwa dari berbagai sudut pandang. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya subjektivitas dalam menuliskan sejarah
- g) Menonjolkan peran bangsa Indonesia.

- h) Mengungkapkan dinamika masyarakat dari setiap aspek kehidupan yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk memperkaya penulisan tentang sejarah Indonesia.

Berdasarkan ciri-ciri di atas, maka kelebihan dan kekurangan historiografi modern antara lain :

Kelebihan historiografi modern :

- Mengubah pandangan religiomagis dan kosmologis (kepercayaan pada hal-hal yang berkaitan mistis/gaib) menjadi pandangan yang bersifat ilmiah.
- Memakai penulisan sejarah kritis
- Memakai pendekatan multidimensi
- Memakai dinamika masyarakat Indonesia dan seluruh aspek kehidupan

Kekurangan historiografi modern:

- Belum bisa menjelaskan sejarah dengan maksimal.
- Cenderung kurang fleksibel karena terlalu berpedoman terhadap metode ilmiah.
- Belum tentu bertujuan untuk peningkatan rasa nasionalisme, kadang-kadang hanya berfokus untuk tujuan akademis.

2) Karya Historiografi Modern

Karya yang dihasilkan pada masa Historiografi modern sangat banyak dan lebih beragam. Beberapa di antaranya adalah :

- a) Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia, Jilid I sampai dengan XI, karya A.H. Nasution
- b) Sejarah Perlawanan-Perlawanan terhadap Kolonialisme dan Inperialisme (editor: Sartono Kartodirdjo).
- c) Sejarah Nasional Indonesia, Jilid I sampai dengan VI (editor: Sartono Kartodirdjo).
- d) Peranan Bangsa Indonesia dalam Sejarah Asia Tenggara, karya R. Moh. Ali.
- e) Pemberontakan Petani Banten 1888 karya Sartono Kartodirdjo
- f) Revolusi Pemuda karya Benedict Anderson



Gambar berbagai buku karya historiografi modern
Sumber : dari berbagai sumber

C. Rangkuman

1. Historiografi kolonial adalah karya historiografi yang ditulis pada masa VOC hingga maa pemerintahan Belanda berakhir di Indonesia
2. Fokus utama historiografi kolonial adalah aktivitas kehidupan orang-orang dan pemerintahan Belanda di Indonesia (masa Hindia Belanda)

3. Historiografi kolonial bercirikan antara lain Eropa-Belanda-sentris dan diskriminatif
4. Kelebihan Historiografi kolonial bahwa dalam penyusunannya berorientasi fakta-fakta dan kejadian-kejadian
5. Kelemahan Historiografi kolonial adalah hanya menulis seputar pemerintahan Hindia Belanda, tanpa menulis tentang orang-orang pribumi
6. Karya historiografi kolonial antara lain *Reizen* (Catatan Perjalanan), *Geschiedenis van Nederlands-Indie* (Sejarah Hindia Belanda), dan *Schets eener Economische Geschiedenis van Nederlands-Indie* (Kondisi Ekonomi Hindia Belanda)
7. Ciri-ciri historiografi modern antara lain Indonesia sentris, kritis analitis, multidisiplin ilmu
8. Contoh karya historiografi modern adalah Sejarah Perlawanan-Perlawanan terhadap Kolonialisme dan Imperialisme (editor: Sartono Kartodirdjo).
9. Kelebihan historiografi modern adalah lebih ilmiah dan kritis
10. Kekurangan historiografi modern antara lain kadang terlalu kaku dan terlalu berpedoman terhadap metode ilmiah

D. Penugasan Mandiri

Isilah tabel di bawah ini yang menunjukkan 4 perbedaan ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern !

No	Perbedaan Ciri-ciri Historiografi		
	Tradisional	Kolonial	Modern
1			
2			
3			
4			

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

Pedoman Penskoran Penugasan Mandiri

No	Perbedaan Ciri-ciri Historiografi			Jumlah Skor
	Tradisional	Kolonial	Modern	

1	Istana sentris Skor: 3	Eropa / Belanda-sentris Skor : 3	Indonesia-sentris Skor: 3	9
2	Religius-magis, berisi hal-hal yang gaib Skor: 3	Faktual, tapi menurut pandangan Penjajah Belanda Skor: 3	Hal-hal yang faktual, sesuai hal yang sebenarnya Skor: 3	9
3	regio-sentris atau kedaerahan (enocentrisme), Skor: 3	Menyangkut wilayah Hindia Belanda Skor: 3	Bersifat Nasional, meliputi seluruh wilayah Indonesia Skor: 3	9
4	Terkadang penyusunannya tidak ilmiah Skor: 3	Ilmiah tapi untuk kepentingan Belanda Skor: 3	Disusun dengan kaidah-kaidah keilmuan Skor: 3	9
Total Skor				36

Petunjuk Skor = 3 (sangat tepat), 2 (kurang tepat), 1 (tidak tepat)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{36}$$

E. Latihan Soal

1. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Merupakan sejarah orang Belanda di Hindia Timur (Indonesia)
 - 2) Sumber yang digunakan yaitu sumber dari pemerintah Belanda baik di negaranya maupun daerah jajahanya
 - 3) Bersifat Multidisiplin ilmu

4) Bersifat Istana-sentris dan fokusnya ke kehidupan raja

Ciri-ciri historiografi kolonial ditunjukkan pada angka

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 3
- D. 2 dan 4
- E. 3 dan 4

2. Historiografi kolonial merupakan penulisan sejarah yang bersifat Belanda-sentris, artinya

- A. penulisannya hanya dilakukan orang-orang Belanda
- B. historiografi hanya digunakan di negeri Belanda
- C. sumber penulisannya berasal dari negeri Belanda
- D. berisi aktivitas pemerintahan Belanda di Indonesia
- E. berisi tentang bantuan Belanda terhadap Indonesia

3. Karya sastra yang dikategorikan historiografi kolonial berikut ini adalah....

- A. Sejarah Nasional Indonesia
- B. Kitab Mahabhrata dan Ramayana
- C. Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia
- D. Indonesian Trade and Society
- E. Kitab Pararaton

4. Salah satu kelemahan historiografi kolonial adalah

- A. penulisan bertujuan menghormati derajat raja, sehingga raja tetap dihormati
- B. dari isi penulisannya, raja dianggap memiliki kekuatan gaib (sakti).
- C. penulisan hanya membahas kehidupan bangsawan
- D. bersifat Belanda sentris, kurang mengangkat kehidupan rakyat Indonesia
- E. selalu dihubungkan dengan hal-hal gaib dan mistis

5. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Memakai penulisan sejarah kritis
- 2) Sumber yang digunakan yaitu sumber dari pemerintah Belanda baik di negaranya maupun daerah jajahanya
- 3) Bersifat Multidisiplin ilmu
- 4) Merupakan sejarah orang Belanda di Hindia Timur (Indonesia)

Ciri-ciri historiografi modern ditunjukkan pada angka

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 3
- D. 2 dan 4
- E. 3 dan 4

6. Karya sastra berikut yang dikategorikan historiografi modern adalah

- A. Kitab Mahabhrata dan Ramayana, Sejarah Nasional Indonesia
- B. Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia, Mahabhrata dan Ramayana
- C. Kitab Mahabhrata dan Ramayana, Prasasti Kedukan Bukit
- D. Pararaton, Sejarah Nasional Indonesia
- E. Sejarah Nasional Indonesia, Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia

7. Perbedaan historiografi tradisional dengan Modern adalah

	Historiografi Tradisional	Historiografi Modern
A	Tidak begitu membedakan hal-hal yang khayal dan hal-hal yang nyata	Bertumpu pada hal-hal yang bersifat fakta
B	Indonesia-sentris	Istana-sentris
C	menekankan pada budaya dan suku bangsa di kerajaan	menekankan pada hal-hal yang berkaitan pemerintahan Belanda
D	Bersifat feodalistis	Bersifat aristokrasi
E	Bersifat Nasional	Bersifat regio-sentris atau kedaerahan

8. Perbedaan historiografi kolonial dengan historiografi modern adalah

	Historiografi Kolonial	Historiografi Modern
A	Menonjolkan peran bangsa Indonesia	Bersifat feodalistis-aristokratis,
B	Bertumpu pada hal-hal yang gaib	Bertumpu pada hal-hal yang bersifat fakta
C	Bersifat feodalistis-aristokratis,	Bersifat regio-sentris atau kedaerahan
D	menekankan pada hal-hal yang berkaitan pemerintahan Belanda	menekankan pada budaya dan suku bangsa di kerajaan
E	Eropa sentris	Indonesia sentris

9. Sebuah tulisan dikategorikan sebagai historiografi modern jika

- A. karya historiografi ditulis oleh orang Indonesia asli
- B. pembahasan berfokus pada perjuangan Indonesia
- C. berkaitan dengan kehidupan Indonesia secara keseluruhan
- D. hal yang ditulis mengangkat suatu ciri kedaerahan
- E. fokus penulisan untuk kepentingan penguasa

10. Pernyataan yang tepat untuk membedakan historiografi modern dengan historiografi sebelumnya adalah

- A. historiografi modern hanya mengisahkan rakyat umum, dan tidak lagi menulis tentang kolonial dan penguasa.
- B. historiografi modern menulis dengan pendekatan ilmu sejarah, sedangkan penulisan masa sebelumnya dengan pendekatan ilmu sosial dan sastra.
- C. historiografi modern menulis berdasarkan fakta, sedangkan penulisan sebelumnya hanya bersifat khayalan dan ilusi.
- D. Historiografi modern ditulis berdasarkan sudut pandang orang Indonesia sendiri, sedangkan sebelumnya berdasarkan kepentingan penjajah dan raja.
- E. Historiografi modern mengikuti langkah-langkah ilmiah, sedangkan penulisan sebelumnya tidak ilmiah.

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

NO	KUNCI	PEMBAHASAN	SKOR
-----------	--------------	-------------------	-------------

1.	A	Ciri-ciri historiografi kolonial 1) Merupakan sejarah orang Belanda di Hindia Timur (Indonesia) 2) Sumber yang digunakan yaitu sumber dari pemerintah Belanda baik di negaranya maupun daerah jajahnya	1
2.	D	Historiografi kolonial merupakan penulisan sejarah yang bersifat Belanda-sentris, artinya yang ditulis adalah berkaitan berisi aktivitas pemerintahan Belanda di Indonesia	1
3	A	Karya historiografi kolonial antara lain : Sejarah Nasional Indonesia	1
4	D	Kelemahan historiografi kolonial antara lain hanya menulis tentang kehidupan orang-orang Belanda di Indonesia (Belanda-sentris) kurang mengangkat kehidupan rakyat Indonesia	1
5	B	Ciri-ciri historiografi modern antara lain : • Memakai penulisan sejarah kritis • Bersifat Multidisiplin ilmu	1
6	E	Karya sastra historiografi modern antara lain : Sejarah Nasional Indonesia, Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia	1
7	A	Historiografi tradisional : Istana sentris, feodalisme-aristokratis, bersifat gaib campur fakta, kedaerahan (regio-sentris) Historiografi modern : Indonesia-sentris, mengangkat hal-hal yang fakta, berkaitan Indonesia secara keseluruhan (bersifat Nasional)	1
8	E	Historiografi Kolonial : Eropa-Belanda-sentris, menekankan pada hal-hal yang berkaitan pemerintahan Belanda Historiografi modern : Indonesia-sentris, mengangkat hal-hal yang fakta, berkaitan Indonesia secara keseluruhan (bersifat Nasional)	1
9	C	Historiografi modern berciri utama Indonesia-sentris, artinya pelaku dan pemeran adalah orang Indonesia dan meliputi segala aspek kehidupan Indonesia secara Nasional	1
10	E	Historiografi modern mengikuti kaidah-kaidah penelitian ilmiah, sedangkan penulisan sebelumnya tidak ilmiah (berdasarkan kepentingan penjajah dan raja)	1
			10

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR PEROLEHAN}}{10} \times 100$$

10

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (V) pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi sebenarnya sebagai bahan evaluasi pencapaian kamu dalam belajar !

No	Materi	Jawaban/Pernyataan		
		Sangat Paham	Paham	Tidak paham
1.	Ciri-ciri historiografi kolonial			
2	Ciri-ciri historiografi modern			
3	Kelebihan historiografi kolonial			
4	Kekurangan historiografi colonial			
5	Kelebihan historiografi modern			
6	Kekurangan historiografi modern			
7	Contoh karya historiografi kolonial			
8	Contoh karya historiografi modern			

EVALUASI

Petunjuk Soal

- Soal terdiri atas 10 butir soal pilihan ganda
- Kerjakan soal-soal secara mandiri dan jujur !

Soal-soal

1. Historiografi terdiri atas *historia* yang artinya penyelidikan tentang gejala alam fisik, dan *grafein* yang bermakna sebuah gambaran, tulisan atau uraian, merupakan pengertian haistoriografi dalam bahasa
 - A. Belanda
 - B. Sansekerta
 - C. Yunani
 - D. Inggris
 - E. Jerman
2. Historiografi merupakan titik puncak dari kegiatan penelitian oleh sejarawan, dan merupakan langkah yang terberat. Pendapat ini dikemukakan oleh ...
 - A. Louis Gottschalk
 - B. Kuntowijoyo
 - C. Prof. Dr. Ismaun, M.Pd
 - D. Soejatmoko
 - E. Abdurahaman Hamid
3. Masa perkembangan historiografi Indonesia secara berurutan menurut waktu perkembangannya adalah
 - A. masa Hindu-Budha, masa penjajahan Belanda dan masa setelah Indonesia merdeka
 - B. masa Hindu-Budha, masa setelah Indonesia merdeka, dan masa penjajahan Belanda
 - C. masa penjajahan Belanda, masa Hindu-Budha dan masa setelah Indonesia merdeka.
 - D. masa setelah Indonesia merdeka, masa penjajahan Belanda, dan masa Hindu-Budha
 - E. masa penjajahan Belanda, masa setelah Indonesia merdeka, dan masa Hindu Budha
4. Pernyataan berikut yang menggambarkan historiografi tradisional adalah... .
 - A. tulisan sejarah yang lahir pada masa penjajahan Belanda
 - B. dibuat untuk memperkuat kedudukan Belanda di Indonesia
 - C. umumnya ditulis oleh para pujangga atau bangsawan keraton
 - D. penulisannya meliputi semua aspek kehidupan
 - E. penulisan sejak Indonesia merdeka sampai sekarang
5. Karakteristik historiografi kolonial adalah
 - A. menggambarkan perjuangan Indonesia
 - B. bersifat Indonesia sentris
 - C. disusun untuk kepentingan penjajahan Belanda
 - D. disusun para pujangga atau bangsawan keraton
 - E. yang disusun sejak masa kemerdekaan
6. Historiografi tradisional bersifat Istana sentris, artinya.....
 - A. karya historiografi hanya boleh dibaca orang-orang istana
 - B. historiografi tentang kehidupan rakyat di seputar istana
 - C. karya sejarah hanya dipusatkan pada kehidupan istana

- D. karya sejarah yang dihasilkan oleh raja
- E. karya sejarah menceritakan rakyat jelata tapi berpusat di istana

7. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Bersifat Istana-sentris dan fokusnya ke kehidupan raja
 - 2) Merupakan sejarah orang Belanda di Hindia Timur (Indonesia)
 - 3) Penulisan hanya membahas tentang kehidupan bangsawan
 - 4) Sumber yang digunakan yaitu sumber dari pemerintah Belanda dan tanah jajahan

Berdasarkan pernyataan di atas, ciri-ciri historiografi kolonial ditunjukkan pada angka

- A. 1 dan 3
- B. 1 dan 4
- C. 2 dan 3
- D. 2 dan 4
- E. 3 dan 4

8. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Memakai penulisan sejarah kritis
 - 2) Sumber yang digunakan yaitu sumber dari pemerintah Belanda
 - 3) Bersifat Multidisiplin ilmu
 - 4) Merupakan sejarah orang Belanda di Hindia Timur (Indonesia)

Ciri-ciri historiografi modern ditunjukkan pada angka

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 3
- D. 2 dan 4
- E. 3 dan 4

9. Karya sastra berikut yang dikategorikan historiografi modern adalah
- A. Mahabharata dan Ramayana
 - B. Prasasti Kedukan Bukit
 - C. Kitab Negarakertagama
 - D. Indonesian Trade and Society
 - E. Pemberontakan Petani Banten 1888

10. Perbedaan historiografi tradisional dengan kolonial adalah

	Historiografi Tradisional	Historiografi Kolonial
A	Eropa sentris	Bersifat feodalistis-aristokratis,
B	Tidak begitu membedakan hal-hal yang khayal dan hal-hal yang nyata	Bertumpu pada hal-hal yang bersifat fakta
C	Bersifat Istana-sentris	Bersifat Eropa-sentris
D	menekankan pada hal-hal yang berkaitan pemerintahan Belanda	Bersifat regio-sentris atau kedaerahan
E	Bentuk tulisan yaitu berupa laporan	Bentuk tulisan yaitu berupa naskah

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

NO	KUNCI	PEMBAHASAN	SKOR
----	-------	------------	------

1	C	Historiografi dalam bahasa Yunani terdiri atas <i>historia</i> yang artinya penyelidikan tentang gejala alam fisik, dan <i>grafein</i> yang bermakna sebuah gambaran, tulisan atau uraian	1
2.	D	Menurut Soejatmoko; Historiografi merupakan titik puncak dari kegiatan penelitian oleh sejarawan. Dalam metodologi sejarah, historiografi merupakan bagian terakhirnya. Langkah terakhir, tetapi langkah tersebut adalah langkah terberat	1
3.	A	Perkembangan historiografi : - masa Hindu-Budha (historiografi tradisional) - masa penjajahan Belanda (historiografi kolonial) - masa setelah Indonesia merdeka (historiografi modern)	1
4	C	historiografi tradisional umumnya ditulis oleh para pujangga atau bangsawan keraton	1
5	C	Historiografi kolonial bersifat Eropa dan Belanda-sentris artinya hanya berfokus pada aktivitas dan kepentingan penjajahan Belanda	1
6	C	Historiografi tradisional : Istana sentris, artinya karya sejarah hanya dipusatkan pada kehidupan raja dan istana	1
7	D	Historiografi Kolonial : Eropa-Belanda-sentris, (sejarah orang Belanda di Indonesia), sumber dari Belanda maupun dari tanah jajahan	1
8	B	Historiografi modern : Penulisan lebih kritis, menggunakanberbagai disiplin ilmu	1
9	E	Historiografi Kolonial : Eropa-Belanda-sentris, menekankan pada hal-hal yang berkaitan pemerintahan Belanda Historiografi modern : Indonesia-sentris, mengangkat hal-hal yang fakta, berkaitan Indoneia secara keseluruhan (bersifat Nasional)	1
9	C	Karya Historiografi modern antara lain Pemberontakan Petani Banten 1888, Sejarah Nasional Indonesia, Sekitar Perang Kemerdekaan, dll	1
10	C	Historiografi tradisional : Istana sentris, artinya karya sejarah hanya dipusatkan pada kehidupan raja dan istana Historiografi Kolonial : Eropa-Belanda-sentris, menekankan pada hal-hal yang berkaitan pemerintahan Belanda	1
JUMLAH SKOR (Skor Maksimal)			10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

DAFTAR PUSTAKA

Adil M & Ratna Hapsari. 2017. *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Erlangga

Farid, Samsul dan Taufan Harimurti. 2016. *Sejarah untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung : Yrama Widya.

Gottschalk, Louis. 2007. *Mengerti Sejarah*. Terjemahan Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press.

Hapsari, Ratna. 2014. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X*. Jakarta : Erlangga

Hermawan dkk. 2016. *Sejarah 1 Peminatan Ilmu-ilmu Sosial SMA Kelas X* : Jakarta Yudistira

Kuntowijoyo. 2009. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Bentang

....., 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2020/03/historiografi.html>. Diunggah Maret 2020. Diakses 10 September 2020

<https://www.dosenpendidikan.co.id/historiografi/>. Diunggah Tahun 2020. Diakses tanggal 10 September 2020

<https://blog.ruangguru.com/memahami-3-jenis-historiografi-sejarah> Diakses tanggal 10 September 2020